

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THINK-TALK-WRITE* PADA  
POKOK BAHASAN SPLDV DI KELAS VIII  
SMP St. YOSEPH MEDAN  
Hernita Safria Malau (NIM 408111059)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi SPLDV di kelas VIII SMP St. Yoseph Medan (2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi SPLDV di kelas VIII SMP St. Yoseph Medan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* (3) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi SPLDV di kelas VIII SMP St. Yoseph Medan (4) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas VIII SMP St. Yoseph Medan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP St. Yoseph Medan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 38 siswa. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* pada materi SPLDV di kelas VIII SMP St. Yoseph Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas dua siklus. Instrumen pengumpulan data yaitu tes kemampuan komunikasi matematis siswa, lembar observasi.

Sebelum pemberian tindakan terlebih dahulu diadakan tes kemampuan komunikasi awal. Dari 38 orang siswa yang mengikuti tes kemampuan komunikasi matematika awal, nilai *explanation* tertinggi 10, nilai *representasi* tertinggi 10 dan nilai *drawing* tertinggi 15 sehingga nilai maksimal siswa hanya 35 dengan kata lain tidak ada siswa yang mencapai nilai 65 ke atas atau tuntas dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 10,6. Pada akhir siklus I, diperoleh nilai *explanation* tertinggi 15, nilai *representasi* tertinggi 30 dan nilai *drawing* tertinggi 30 sehingga nilai maksimal siswa hanya 75. Sebanyak 2 orang (5,3 %) yang mencapai nilai 65 ke atas atau tuntas, sedangkan sebanyak 36 orang (94,7 %) memperoleh nilai kurang dari 65 atau tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 29,9. Pada akhir siklus II, diperoleh nilai *explanation* tertinggi 40, nilai *representasi* tertinggi 40 dan nilai *drawing* tertinggi 20 sehingga nilai maksimal siswa 100. Sebanyak 35 orang (92,1 %) mencapai nilai 65 ke atas atau tuntas sedangkan 3 orang siswa (7,9 %) memperoleh nilai kurang dari 65 atau tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 72,23.

Hasil observasi guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,95 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,3 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada pokok bahasn SPLDV di kelas VIII SMP St. Yoseph Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY